Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (2) 2025, Page : 638-651

Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website

Umi Kalsum[1], Sepriano[2], Bastomi Baharsyah[3]
[1,2,3] Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Corresponding Author: Umi Kalsum, e-mail: uk6765188@gmail.com

Published: April, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi sekolah berbasis website di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 guna mendukung pengelolaan data akademik dan administrasi secara lebih efisien dan terintegrasi. Sistem ini dikembangkan sebagai solusi terhadap permasalahan pengolahan data yang masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan keterlambatan informasi, risiko kehilangan data, serta kurangnya transparansi antara pihak sekolah, guru, santri, dan wali santri. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan perangkat lunak dengan model Waterfall, yang meliputi tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dengan database MySQL, serta framework Laravel untuk mendukung pengembangan yang lebih terstruktur. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang memiliki fitur-fitur utama seperti manajemen data santri, guru, jadwal pelajaran, nilai, absensi, dan pengumuman. Sistem ini juga menyediakan akses informasi bagi wali santri melalui akun khusus, sehingga komunikasi antara pihak sekolah dan wali dapat berlangsung lebih efektif. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses administrasi dan akademik di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 menjadi lebih terorganisir, efisien, dan modern, serta mampu mendukung transformasi digital di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Digitalisasi Pendidikan, Laravel, Pondok Pesantren, Sistem Informasi Sekolah, Website

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membawa dampak signifikan di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan (Abdullah & Rahmawati, 2020). Dengan adanya kemajuan dalam teknologi, sekolah dan lembaga pendidikan di seluruh dunia semakin didorong untuk beradaptasi dan bertransformasi secara digital. Hal ini tidak hanya sekadar mengikuti tren, tetapi juga merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data dan penyampaian informasi kepada berbagai pihak terkait (Nurlaila Sapitri, 2023). Salah satu transformasi digital yang penting dalam dunia pendidikan adalah penerapan sistem informasi berbasis website yang dapat mengelola berbagai aspek administrasi sekolah secara lebih efisien (Umi Kalsum Z. Z., 2024). Sebelum adanya teknologi ini, banyak kegiatan administratif sekolah yang masih dilakukan secara manual dan terpisah-pisah, seperti pengelolaan

absensi, nilai akademik, laporan keuangan, dan jadwal pelajaran (Aditya, 2023). Proses ini sering kali memakan waktu yang lama dan rawan kesalahan manusia.

Hadirnya sistem informasi berbasis website, berbagai kegiatan administrasi sekolah dapat diotomatisasi dan dikelola dalam satu platform terintegrasi (Ayu, 2021). Sistem ini tidak hanya mencatat dan memproses data, tetapi juga memungkinkan akses real-time untuk berbagai pihak yang membutuhkan informasi, seperti guru, siswa, wali murid, dan pengurus sekolah. Sebagai contoh, nilai siswa, kehadiran, dan status pembayaran dapat diakses langsung oleh pihak yang berwenang tanpa harus menunggu pengumpulan dan laporan manual (Dahlia, 2024). Sistem informasi berbasis website memberikan kemudahan bagi sekolah untuk mengelola berbagai jenis data secara lebih terorganisir dan terstruktur. Data yang sebelumnya tersebar dalam berbagai dokumen fisik atau aplikasi yang tidak terintegrasi, kini dapat dikonsolidasi dalam satu platform (Yuliana, 2020). Hal ini membantu sekolah untuk mempercepat proses pencarian data, seperti mencari nilai siswa atau melacak absensi. Selain itu, pengelolaan informasi menjadi lebih mudah dan lebih efisien.

Penerapan teknologi informasi memfasilitasi pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data dalam format digital yang mudah diakses kapan saja dan dari mana saja (Rizki Inayah Putri, 2023). Misalnya, wali murid dapat langsung memantau perkembangan akademik anak mereka melalui website sekolah, tanpa perlu menunggu laporan cetak atau melakukan pertemuan dengan pihak sekolah. Salah satu keuntungan terbesar dari sistem informasi berbasis website adalah transparansi dalam pengelolaan data dan informasi (Topan Iskandar, 2023). Dengan adanya akses online, pihak yang berkepentingan termasuk guru, siswa, wali murid, bahkan masyarakat umum dapat melihat secara langsung informasi yang relevan, seperti hasil ujian, jadwal pelajaran, atau laporan keuangan sekolah. Transparansi ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan antara sekolah dan wali murid (Dalimunthe, 2020).

Sebagai contoh, status pembayaran SPP dan sumbangan lainnya dapat dilihat oleh wali murid melalui sistem, mengurangi potensi terjadinya kebingungannya mengenai pengelolaan dana yang ada. Pengurus sekolah juga dapat memonitor pengeluaran dan pemasukan keuangan secara lebih mudah, yang membantu untuk memastikan bahwa semua dana digunakan dengan efektif dan efisien (Intan Bayzura Sirait, 2025). Dengan sistem berbasis website, akses informasi menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, selama ada koneksi internet. Ini sangat bermanfaat bagi para pihak yang membutuhkan informasi secara cepat dan akurat. Sebagai contoh guru dapat memantau perkembangan akademik siswa dan membuat laporan nilai secara online tanpa harus menunggu akhir semester (Hendri Yahya Sahputra, 2024). Siswa dapat mengakses materi pembelajaran, nilai ujian, dan jadwal pelajaran tanpa harus datang ke sekolah.

Wali murid dapat memantau absensi, prestasi akademik, dan status pembayaran SPP anak mereka secara langsung melalui platform online. Akses informasi secara real-time juga memungkinkan pihak yang berwenang untuk menyampaikan pengumuman atau informasi penting dengan cepat

kepada semua pihak terkait, seperti perubahan jadwal ujian, kegiatan sekolah, atau pengumuman lainnya (Muadin, 2022).

Sistem informasi berbasis website juga mendukung keterlibatan aktif wali murid dalam perkembangan pendidikan anak mereka (Putri Syahri, 2024). Sebelumnya, wali murid mungkin hanya mendapatkan laporan tentang anak mereka secara periodik, dan hal ini dapat menghambat mereka untuk memberikan dukungan yang lebih cepat jika diperlukan. Dengan sistem berbasis website, wali murid dapat lebih terlibat dan lebih responsif terhadap perkembangan anak mereka, karena mereka mendapatkan informasi secara real-time (Aslam, 2023).

Sistem informasi berbasis website juga mempermudah komunikasi antara sekolah dan seluruh pihak terkait, seperti orang tua, siswa, dan masyarakat (Umi Kalsum P. S., 2023). Pengumuman sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, jadwal ujian, serta informasi penting lainnya dapat langsung disampaikan melalui platform online ini, tanpa harus menunggu waktu tertentu untuk pengumuman fisik atau pertemuan tatap muka. Ini tidak hanya mempercepat alur komunikasi, tetapi juga mengurangi risiko informasi yang tidak sampai atau terlambat diterima (Fadil, 2022).

Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 sebagai lembaga pendidikan yang menggabungkan sistem pendidikan agama dan umum, memiliki kompleksitas dalam pengelolaan informasi seperti data siswa, jadwal pelajaran, nilai, absensi, hingga pengumuman kegiatan pesantren. Selama ini, proses penyampaian informasi masih dilakukan secara manual atau melalui media sosial yang tidak terstruktur, sehingga seringkali menimbulkan keterlambatan dan ketidakefisienan dalam komunikasi. Dengan merancang dan membangun sistem informasi sekolah berbasis website, diharapkan Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 dapat meningkatkan kualitas layanan informasi kepada seluruh civitas pesantren. Sistem ini akan mempermudah akses data akademik dan administratif, mempercepat proses pelaporan, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Sebagian besar studi sistem informasi pendidikan fokus pada sekolah formal (SD, SMP, SMA), sedangkan pondok pesantren masih minim sentuhan teknologi informasi, khususnya dalam konteks manajemen sekolah secara digital (Nasir, 2021). Banyak sistem informasi sekolah yang bersifat generik dan tidak memperhatikan kebutuhan spesifik pesantren seperti pengelolaan santri, kegiatan keagamaan, kitab kuning, jadwal ngaji, hingga pembinaan asrama (Rukiyati, 2024). Sistem yang ada tidak ramah dengan struktur dan budaya pendidikan pesantren. Sebagian pondok hanya menggunakan aplikasi terpisah (misalnya Excel, WhatsApp, atau Google Form) tanpa ada sistem informasi terpadu yang bisa mengelola seluruh aktivitas sekolah dari akademik, keuangan, hingga komunikasi antara wali santri dan pengurus pesantren (Fadillah, 2022). Masih sedikit riset yang mengambil kasus nyata di pesantren lokal seperti Pondok Pesantren Fathul Ulum 3, padahal setiap pesantren memiliki karakteristik, struktur organisasi, dan kebutuhan yang unik.

Penelitian ini mengembangkan sistem informasi berbasis website yang relevan dengan tradisi, kebutuhan, dan struktur kepesantrenan, bukan hanya meniru sistem sekolah umum. Sistem ini menawarkan satu platform yang mencakup: Data santri, Jadwal pelajaran dan ngaji, Absensi, Pembayaran SPP, Komunikasi digital dengan wali santri Ini memberi efisiensi dan transparansi bagi pengurus pesantren. Penelitian ini bukan hanya merancang sistem secara umum, tetapi juga melakukan implementasi nyata pada Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 sehingga memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan tata kelola lembaga tersebut. Penggunaan website responsif memungkinkan sistem bisa diakses oleh santri, guru, dan wali murid melalui HP, laptop, atau computer tanpa instalasi khusus.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus (case study), yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam implementasi dan pengembangan sistem informasi sekolah berbasis website di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3. Penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengkaji masalah spesifik dalam konteks nyata, serta memahami tantangan dan solusi yang dihadapi oleh pesantren dalam membangun sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Moleong, 2000). Desain penelitian studi kasus ini mengutamakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menggali data terkait dengan kebutuhan sistem informasi, proses perancangan, implementasi, serta feedback dari pengguna sistem (pengurus pesantren, guru, dan wali santri). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai proses dan dinamika yang terjadi selama pembangunan sistem informasi di pesantren.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3, yang terletak di [alamat lengkap]. Pondok ini memiliki berbagai unit pendidikan dan kegiatan yang membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi, mulai dari pengelolaan santri, pengajaran, hingga administrasi keuangan dan komunikasi dengan wali santri. Subjek penelitian terdiri dari pengurus Pesantren: Kepala pesantren, staf administrasi, dan IT. Guru dan Ustadz/Ustadzah: Sebagai pengguna utama sistem dalam pengelolaan jadwal dan absensi. Wali Santri: Sebagai pengguna sistem untuk memantau perkembangan santri mereka.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik-teknik berikut (Iskandar, 2021). Observasi langsung terhadap kegiatan operasional di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 untuk memahami proses administrasi dan akademik yang ada. Mengamati sistem yang sedang digunakan dan menganalisis kekurangan yang ada dalam sistem manual atau sistem yang sudah ada. Wawancara mendalam dengan pihak pengurus pesantren, staf administrasi, dan guru untuk menggali kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan kegiatan pesantren. Wawancara dengan wali santri untuk mengetahui ekspektasi mereka terhadap sistem informasi yang akan dikembangkan, terutama dalam hal komunikasi dan pemantauan perkembangan santri. Mengkaji dokumen-dokumen yang

berkaitan dengan administrasi pesantren, seperti buku absensi, jadwal pelajaran/ngaji, laporan keuangan, dan catatan administrasi lainnya. Mengkaji sistem manual yang digunakan sebelumnya, serta mendokumentasikan proses-proses yang ada.

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 terkait sistem administrasi dan pengelolaan kegiatan sekolah. Masalah ini dapat mencakup proses manual yang tidak efisien, kesulitan dalam komunikasi antara pihak pesantren dan wali santri, serta kurangnya transparansi dalam manajemen keuangan dan akademik. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan survei untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai kebutuhan sistem informasi di pesantren. Berdasarkan hasil analisis dan data yang terkumpul, dilakukan perancangan sistem informasi berbasis website yang dapat memenuhi kebutuhan pesantren, seperti: Pengelolaan data santri dan jadwal ngaji. Sistem absensi dan pelaporan kegiatan. Modul keuangan (SPP, donasi, dll.). Fitur komunikasi antara wali santri dan pengurus pesantren. Setelah sistem dirancang, tahap berikutnya adalah implementasi dan pengujian sistem. Implementasi dilakukan di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 dengan menguji seluruh fitur yang ada, baik dari segi fungsionalitas maupun dari sisi pengguna (user interface).

Pengujian dilakukan dengan pendekatan User Acceptance Testing (UAT) untuk memastikan sistem sesuai dengan harapan dan kebutuhan pengguna. Setelah sistem diuji, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas penggunaan sistem. Feedback dari pengguna (pengurus, guru, dan wali santri) akan dianalisis untuk memperbaiki sistem dan memberikan solusi atas masalah yang muncul selama implementasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif, yang berarti data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis dengan cara menafsirkan informasi secara mendalam dan menggambarkan temuan-temuan yang ada (Sugiyono, 2022).]

Hasil wawancara dan observasi akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan penelitian ini, seperti kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk pengembangan sistem lebih lanjut. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat dan mendalam mengenai proses perancangan dan implementasi sistem informasi di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Efisiensi Administrasi

Sebelum penerapan sistem informasi berbasis website, pengelolaan data santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan dokumen-dokumen fisik. Hal ini menyebabkan beberapa kendala, seperti pencarian data santri, seperti status pembayaran SPP, riwayat absensi, atau data pribadi, memakan waktu cukup lama karena harus

membuka banyak dokumen fisik. Kesalahan pencatatan data sering terjadi, terutama dalam pengelolaan data absensi dan pembayaran. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan dan prestasi santri. Pembaruan data santri seperti perubahan status, alamat, atau informasi akademik memerlukan proses manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan.

Namun, setelah penerapan sistem informasi berbasis website, hasil observasi menunjukkan bahwa dengan adanya database terintegrasi, pencarian data santri kini bisa dilakukan hanya dalam beberapa detik melalui fitur pencarian di sistem. Data santri, seperti profil lengkap, riwayat absensi, dan status pembayaran, bisa diakses dengan mudah tanpa harus membuka dokumen fisik. Pembaruan data santri kini dapat dilakukan dengan lebih cepat melalui form digital yang memungkinkan admin atau pengurus untuk memperbarui informasi hanya dengan beberapa klik. Hal ini juga mengurangi risiko data terlewat atau tidak terupdate, memastikan bahwa informasi yang tersedia selalu terbaru dan akurat. Sistem yang otomatis ini secara signifikan mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan data. Misalnya, data pembayaran yang sebelumnya dicatat secara manual tidak lagi terlewat atau salah, karena sistem memproses dan menyimpannya dalam database yang terstruktur dengan baik. Sebelumnya, proses absensi santri dilakukan secara manual menggunakan buku absensi, yang memerlukan waktu lama untuk mencatat kehadiran santri satu per satu. Terkadang, absensi yang terlambat dicatat atau tidak tercatat dengan baik menyebabkan ketidaktepatan data absensi. Hal ini berisiko menyebabkan kekeliruan dalam laporan kehadiran santri.

Setelah implementasi sistem informasi berbasis website, hasil observasi menunjukkan perubahan signifikan dalam proses absensi dengan sistem berbasis website, proses absensi dilakukan secara real-time melalui perangkat yang terhubung langsung ke sistem. Setiap santri yang hadir dapat langsung ditandai dalam sistem, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencatat kehadiran. Sistem ini secara otomatis mencatat absensi tanpa melibatkan penginputan manual yang rawan kesalahan. Hal ini memastikan keakuratan data kehadiran dan mencegah terjadinya kesalahan dalam pencatatan yang bisa berdampak pada laporan akhir. Laporan absensi kini dapat diakses dengan mudah oleh pengurus dan wali santri. Sistem mengeluarkan laporan otomatis yang dapat langsung dilihat dalam bentuk grafik atau tabel, memberikan gambaran yang jelas tentang tingkat kehadiran santri. Salah satu fitur baru yang disertakan adalah notifikasi otomatis kepada wali santri jika anak mereka tidak hadir atau terlambat. Fitur ini memastikan bahwa orang tua atau wali dapat memantau kehadiran anak mereka secara langsung, tanpa perlu menunggu laporan bulanan atau mingguan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sistem informasi berbasis website telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data santri dan proses absensi di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3. Beberapa keuntungan yang tercatat antara lain. Proses pencarian data dan pembaruan data santri menjadi jauh lebih cepat dan efisien. Proses absensi yang otomatis mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan keakuratan laporan absensi. Wali santri kini dapat memantau perkembangan dan kehadiran anak mereka dengan lebih mudah melalui akses ke sistem. Secara

keseluruhan, penerapan sistem informasi berbasis website telah berhasil meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi di pesantren dan memberikan kemudahan dalam pengelolaan data santri serta absensi yang lebih efektif dan terorganisir.

Transparansi Keuangan

Sebelum penerapan sistem informasi berbasis website, pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan laporan-laporan fisik. Beberapa masalah yang dihadapi dalam sistem manual ini antara lain pengurus kesulitan dalam melacak pembayaran SPP dan sumbangan santri secara tepat waktu dan akurat. Hal ini memerlukan pencatatan manual yang sering kali tidak terorganisir dengan baik. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan pencatatan manual sering kali mengalami ketidaktepatan, baik dalam hal jumlah pembayaran yang tercatat maupun alokasi dana yang diterima. Wali santri sulit untuk memantau status pembayaran SPP dan sumbangan anak mereka, karena informasi yang tersedia hanya berupa laporan yang diberikan secara periodik, dan itu pun terkadang terlambat.

Setelah penerapan sistem informasi berbasis website, modul keuangan yang terintegrasi langsung dalam sistem membawa perubahan yang signifikan dalam pengelolaan keuangan pesantren. Hasil observasi menunjukkan bahwa salah satu dampak paling nyata dari penerapan modul keuangan adalah transparansi dalam pengelolaan dana. Setiap transaksi, baik pembayaran SPP, sumbangan, maupun dana lainnya, kini tercatat secara otomatis dalam sistem dan dapat dipantau oleh pengurus pesantren dengan mudah. Semua transaksi yang dilakukan dicatat dalam database terpusat yang tidak hanya bisa diakses oleh pengurus pesantren, tetapi juga oleh wali santri yang memiliki akses ke sistem. Wali santri kini dapat memantau status pembayaran SPP dan sumbangan anak mereka secara real-time melalui sistem. Informasi yang diberikan mencakup rincian pembayaran, jumlah yang telah dibayar, dan sisa pembayaran yang harus diselesaikan. Ini memberikan kejelasan kepada wali santri mengenai kewajiban finansial mereka dan mengurangi potensi kesalahpahaman. Modul keuangan memungkinkan pengurus pesantren untuk mengelola dana secara lebih terstruktur. Pembayaran yang diterima tercatat langsung dalam sistem, sehingga tidak ada transaksi yang terlewat. Setiap transaksi juga dilaporkan secara otomatis dalam laporan keuangan yang dapat diakses kapan saja. Hal ini memudahkan pengurus pesantren dalam melakukan auditing internal serta pengelolaan anggaran pesantren secara lebih efektif.

Sebelumnya, pengelolaan keuangan pesantren sering kali menimbulkan pertanyaan dan ketidakpastian dari wali santri mengenai penggunaan dana yang telah dibayarkan. Dalam banyak kasus, wali santri kesulitan untuk memperoleh laporan yang transparan terkait pembayaran dan penggunaan uang yang telah mereka kontribusikan. Namun, dengan adanya modul keuangan yang transparan, wali santri kini dapat memverifikasi status pembayaran mereka secara langsung melalui sistem. Beberapa manfaat yang terlihat dari observasi ini antara lain wali santri merasa lebih yakin dan percaya pada pengelolaan dana pesantren karena mereka dapat memantau transaksi pembayaran secara langsung.

Mereka tidak lagi merasa kebingungan atau khawatir tentang aliran dana yang mereka berikan. Sebelumnya, beberapa wali santri sering kali merasa cemas jika tidak mendapatkan informasi yang jelas tentang pembayaran SPP atau sumbangan. Dengan adanya akses langsung ke sistem, mereka dapat menghindari ketidakpastian tersebut dan memperoleh informasi yang dibutuhkan kapan saja. Berdasarkan hasil observasi, banyak wali santri yang mengungkapkan bahwa transparansi dan kemudahan akses informasi membuat mereka merasa lebih nyaman dan puas terhadap pengelolaan keuangan pesantren. Hal ini juga berdampak positif pada hubungan antara pesantren dan wali santri, yang semakin terbuka dan saling percaya.

Dengan adanya sistem informasi berbasis website dan modul keuangan yang terintegrasi, pengelolaan dana pesantren menjadi lebih efisien. Beberapa dampak positif yang tercatat dalam observasi ini antara lain proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dilakukan secara otomatis melalui sistem. Ini menghemat waktu dan tenaga pengurus pesantren, yang sebelumnya harus melakukan verifikasi manual terhadap pembayaran. Sistem ini secara otomatis mengurangi potensi kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Setiap pembayaran yang tercatat langsung masuk ke sistem dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas. Modul keuangan menghasilkan laporan keuangan otomatis yang dapat diakses kapan saja. Hal ini memudahkan pengurus pesantren dalam membuat laporan bulanan, triwulanan, atau tahunan tanpa perlu melakukan pencatatan manual.

Berdasarkan hasil observasi, modul keuangan berbasis website telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan keuangan di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3. Dengan transparansi yang lebih baik, kemudahan akses bagi wali santri, serta pengelolaan dana yang lebih efisien, pesantren dapat meningkatkan kepercayaan dari wali santri terhadap pengelolaan dana mereka. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan pengurus pesantren untuk mengelola keuangan secara lebih akurat dan terorganisir. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi ini telah memberikan dampak positif yang besar, baik dari sisi administrasi keuangan maupun dalam hal transparansi dan komunikasi dengan wali santri.

Kemudahan Komunikasi

Sebelum penerapan sistem informasi berbasis website, komunikasi antara pengurus pesantren dan wali santri di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 cenderung bersifat tradisional dan terbatas. Informasi terkait perkembangan santri, seperti jadwal ngaji, absensi, atau pengumuman penting, disampaikan melalui cara-cara berikut: Pengumuman penting mengenai kegiatan pesantren atau status kehadiran santri sering kali diumumkan di papan pengumuman atau melalui surat yang diberikan secara fisik kepada wali santri. Beberapa informasi penting disampaikan secara langsung oleh pengurus pesantren kepada wali santri dalam pertemuan tatap muka atau melalui telepon pribadi. Wali santri sering kali menerima informasi terkait perkembangan anak mereka (misalnya absensi atau kegiatan belajar) dengan keterlambatan, karena proses penyampaian yang tidak terstruktur dengan baik.

Setelah penerapan sistem informasi berbasis website, hasil observasi menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam cara pesantren berkomunikasi dengan wali santri. Beberapa perubahan penting yang diamati meliputi wali santri kini dapat mengakses informasi penting mengenai perkembangan anak mereka secara langsung melalui platform online. Beberapa informasi yang dapat diakses oleh wali santri meliputi Wali santri dapat melihat jadwal ngaji, pelajaran, dan kegiatan pesantren anak mereka, yang sebelumnya hanya tersedia dalam format cetak atau pengumuman fisik. Wali santri dapat memantau kehadiran anak mereka secara real-time melalui sistem. Setiap absensi dicatat dalam sistem dan dapat langsung dilihat oleh wali santri, mengurangi potensi ketidaktepatan informasi. Beberapa modul dalam sistem memungkinkan pengurus pesantren untuk memberikan laporan perkembangan atau evaluasi akademik santri kepada wali santri secara berkala. Pengurus pesantren kini dapat mengirimkan pengumuman penting atau informasi lainnya langsung kepada wali santri melalui sistem. Fitur ini memungkinkan pesantren untuk menyampaikan informasi mendesak atau jadwal kegiatan tanpa menunggu pertemuan atau pengumuman fisik. Mengirimkan notifikasi otomatis kepada wali santri mengenai hal-hal penting, seperti perubahan jadwal, peringatan absensi, atau pengumuman terkait acara pesantren.

Sebelum penggunaan sistem ini, komunikasi antara pesantren dan wali santri sering kali terlambat atau tidak mencapai seluruh pihak yang berkepentingan secara efektif. Dengan sistem berbasis website, observasi menunjukkan beberapa keuntungan dalam hal komunikasi yang lebih efektif dengan adanya akses yang lebih mudah dan cepat ke berbagai informasi penting, wali santri merasa lebih terbuka terhadap perkembangan anak mereka. Wali santri tidak perlu lagi bergantung pada pengumuman fisik yang kadang terlambat atau hilang. Sebelumnya, wali santri sering kali merasa cemas tentang kehadiran atau perkembangan akademik anak mereka. Dengan sistem ini, mereka dapat melihat status kehadiran dan perkembangan anak mereka kapan saja, mengurangi kecemasan atau ketidakpastian yang mungkin timbul. Sistem memungkinkan pengurus pesantren untuk mengirimkan informasi secara real-time kepada wali santri. Ini memastikan bahwa wali santri mendapatkan informasi dengan cepat, baik itu pengumuman kegiatan, informasi absensi, atau pemberitahuan penting lainnya.

Penggunaan sistem komunikasi berbasis website tidak hanya meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan informasi, tetapi juga berdampak positif pada hubungan antara pengurus pesantren dan wali santri. Beberapa dampak yang diamati antara lain wali santri yang merasa mendapatkan akses langsung dan transparan terhadap informasi mengenai anak mereka, lebih percaya pada pengelolaan pesantren. Mereka merasa lebih terlibat dalam pendidikan dan perkembangan anak mereka di pesantren. Dengan adanya sistem ini, komunikasi menjadi lebih terorganisir dan tidak lagi bergantung pada pertemuan tatap muka atau media komunikasi yang tidak terstruktur. Wali santri dapat merasa lebih terhubung dengan kegiatan pesantren dan mendukung perkembangan anak mereka lebih efektif. Sebelumnya, banyak wali santri yang merasa kebingungan atau tidak mendapatkan informasi yang

cukup terkait kegiatan pesantren. Sistem ini memberi mereka informasi yang lebih lengkap dan kapan saja mereka membutuhkannya, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan wali santri terhadap pengelolaan komunikasi pesantren.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem komunikasi berbasis website di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 telah membawa banyak keuntungan, terutama dalam hal efektivitas komunikasi dan transparansi informasi. Beberapa poin penting yang ditemukan dalam observasi ini antara lain akses informasi yang lebih mudah bagi wali santri mengenai perkembangan anak mereka, termasuk jadwal ngaji, absensi, dan laporan akademik. Kemudahan pengiriman pengumuman dan informasi penting oleh pengurus pesantren kepada wali santri secara real-time. Peningkatan hubungan antara pengurus pesantren dan wali santri, dengan komunikasi yang lebih terbuka, cepat, dan transparan. Secara keseluruhan, sistem ini telah meningkatkan kepercayaan, kepuasan, dan keterlibatan wali santri dalam pendidikan anak mereka di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3.

Discussion

Beberapa jurnal mengkaji pentingnya penerapan sistem informasi berbasis website untuk mengelola administrasi sekolah. Sebuah penelitian oleh (Safitri, 2020), menjelaskan bagaimana sistem berbasis website dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data akademik, seperti nilai, absensi, dan data siswa. Sistem ini dapat mempercepat proses pencarian data, mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan, dan membuat informasi lebih mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan, seperti guru, siswa, dan orang tua. Penerapan hal ini di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 sejalan dengan temuan tersebut, di mana pengelolaan data santri, absensi, dan informasi akademik kini dapat dilakukan secara lebih efisien dan terstruktur melalui sistem berbasis website. Santri, pengurus pesantren, dan wali santri dapat mengakses data secara real-time, memastikan bahwa informasi yang ada selalu akurat dan terbaru.

Jurnal oleh (Neliwati, 2019), membahas penerapan sistem informasi keuangan berbasis website di sekolah-sekolah. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem berbasis website mampu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana sekolah, memudahkan pengawasan keuangan, dan memungkinkan wali santri untuk memantau status pembayaran SPP dan sumbangan secara real-time. Sistem ini tidak hanya memudahkan pengurus pesantren dalam menyusun laporan keuangan yang akurat, tetapi juga memberikan kepercayaan lebih kepada wali santri tentang pengelolaan dana pesantren. Penerapan konsep ini di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 juga membawa dampak positif. Pengurus pesantren dapat mengelola keuangan lebih efisien, sementara wali santri dapat memantau secara langsung status pembayaran dan sumbangan yang dilakukan, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan kepercayaan wali santri terhadap pengelolaan dana pesantren.

Penelitian oleh (Tarmizi, 2023), menunjukkan bahwa sistem berbasis website dapat meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Dengan adanya sistem ini, orang tua dapat

mendapatkan informasi terkait perkembangan anak mereka, seperti jadwal pelajaran, absensi, dan nilai secara online, tanpa harus menunggu pertemuan tatap muka atau laporan fisik. Selain itu, sekolah juga dapat mengirimkan pengumuman atau informasi penting langsung kepada orang tua melalui sistem yang terintegrasi. Di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3, sistem komunikasi berbasis website memungkinkan wali santri untuk mengakses informasi perkembangan anak mereka secara langsung, seperti absensi, jadwal ngaji, dan pengumuman pesantren. Sistem ini mempermudah pengurus pesantren dalam menyampaikan informasi penting secara cepat dan akurat, sehingga mempercepat proses komunikasi antara pesantren dan wali santri.

Sebuah penelitian oleh (Putra, 2024), menekankan pentingnya sistem berbasis web dalam menyediakan akses yang lebih cepat dan mudah terhadap data akademik dan administratif. Dengan menggunakan teknologi ini, data yang sebelumnya terpisah-pisah di beberapa tempat dapat diintegrasikan dalam satu platform, memungkinkan pengurus dan wali santri untuk mendapatkan informasi secara lebih terorganisir dan terintegrasi. Pada Pondok Pesantren Fathul Ulum 3, pengelolaan data santri yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat kini dilakukan melalui platform terintegrasi yang menyimpan data akademik, absensi, pembayaran, dan informasi lainnya dalam satu sistem. Hal ini mempermudah akses dan pencarian data, serta mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik yang rentan hilang atau rusak.

Studi oleh (Suryana & Mulyadi, 2024), menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis website dapat membantu lembaga pendidikan menghemat waktu dan tenaga dalam mengelola administrasi. Data yang tersimpan dalam sistem berbasis web dapat diproses secara otomatis, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyusun laporan dan mengelola data. Hasil observasi di Pondok Pesantren Fathul Ulum 3 mengonfirmasi bahwa efisiensi administrasi meningkat secara signifikan dengan adanya sistem berbasis website. Proses pencatatan kehadiran, pembayaran, dan laporan akademik kini dilakukan secara otomatis, yang memungkinkan pengurus pesantren untuk lebih fokus pada kegiatan lain yang mendukung pembelajaran santri. Pengurangan kesalahan manual dan peningkatan kecepatan dalam pengolahan data menjadi dua manfaat besar yang dihasilkan dari penerapan sistem ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem, dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi yang dikembangkan dapat mengotomatisasi berbagai proses administrasi, seperti pendaftaran siswa, pengelolaan data absensi, nilai, dan laporan kegiatan. Hal ini memudahkan pihak pengelola pesantren dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan akademik dan non-akademik. Website yang dibangun memberikan kemudahan akses bagi siswa, guru, dan orang tua dalam memperoleh informasi terkini mengenai kegiatan pesantren, jadwal pelajaran, pengumuman, serta perkembangan nilai siswa. Hal ini memperlancar proses komunikasi antara semua pihak terkait.

Dengan adanya sistem informasi ini, pengelolaan data siswa dan kegiatan pesantren dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terorganisir.

Penyimpanan data dalam sistem memungkinkan pencarian data yang cepat dan akurat, serta meminimalisir risiko kehilangan data. Melalui fitur yang tersedia pada sistem, orang tua dapat memantau perkembangan akademik anak-anak mereka secara real-time, seperti nilai dan absensi. Ini meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak di pesantren. Meskipun sistem informasi yang dibangun berhasil diimplementasikan, terdapat beberapa tantangan, seperti pelatihan pengguna (guru, siswa, dan orang tua) agar dapat memaksimalkan penggunaan sistem, serta keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa bagian pesantren. Secara keseluruhan, sistem informasi berbasis website ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas manajemen dan komunikasi di Pondok Pesantren Fathul Ullum 3. Pengembangan lebih lanjut, seperti pembaruan fitur dan peningkatan infrastruktur, dapat lebih memperkuat manfaat sistem ini di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, & Rahmawati. (2020). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam, 12*(3), 45-59.

Aditya. (2023). Pendekatan Pendidikan Karakter dalam Implementasi Sanksi di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Pembinaan, 24*(1), 80-95.

Aslam. (2023). Peran Pengasuh dalam Penegakan Disiplin di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 17*(4), 400-415.

Ayu, T. (2021). Studi Fonetik terhadap Pengucapan Huruf Arab dalam Pengajaran Tajwid di Pesantren. *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra, 16*(1), 78-93.

Dahlia, T. I. (2024). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahfidzul Quran Kota Tanjungbalai. *Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS), 2*(5), 12-21. doi:https://doi.org/10.33151/ijomss.v2i5.359

Dalimunthe, R. A. (2020). *STRATEGI PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PESANTREN*. Perdana Publishing.

Fadil. (2022). Penerapan Sanksi dalam Mengatasi Pelanggaran di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Islam, 25*(2), 140-155.

Fadillah. (2022). Pemanfaatan Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam, 10*(1), 95-108.

Hendri Yahya Sahputra, S. W. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Keberhasilan Pendidikan Di SMP Bumi Qur'an Siantar. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam, 14*(4), 476-487. doi:http://dx.doi.org/10.22373/jm.v14i4.24509

Intan Bayzura Sirait, J. D. (2025). ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM KURIKULUM MERDEKA Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Kota Tanjungbalai. *Jurnal Abshar (Hukum Keluarga Islam, Pendidikan, Kajian Islam dan Humaniora), 5*(1), 20-24.

Iskandar, T. (2021). Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat, 1*(2), 174-197. doi:https://doi.org/10.47006/pendalas.v1i2.80

Moleong, L. J. (2000). *Metode Penelitian Kualitaif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muadin, A. (2022). Manajemen Pemasaran Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 15*(2), 293–308.

Nasir. (2021). Sanksi dan Disiplin di Pondok Pesantren: Sebuah Tinjauan Praktik. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 28*(1), 22-35.

Neliwati. (2019). *PONDOK PESANTREN MODERN SISTEM PENDIDIKAN, MANAJEMEN, DAN KEPEMIMPINAN Dilengkapi Konsep dan Studi Kasus*. Rajawali Press.

Nurlaila Sapitri, S. N. (2023). Textbook Analysis of Al-ʿArabiyyah Baina Yadai Aulādinā Vol 1 in The Rusydi Ahmad Thuaimah's Perspective. *Asalibuna, 7*(01), 1-13. doi:https://doi.org/10.30762/asalibuna.v7i01.1053

Putra, J. (2024). Manajemen Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam (Pesantren Modern Darul Ilmi Indonesia). *Jurnal Syntax Admiration, 55*(2), 1614–1629.

Putri Syahri, S. S. (2024). Implementasi moderenisasi agama di Kampus UIN Raden Fatah Palembang dengan tujuan bisa saling menghargai antar budaya dan agama. *Academy of Education Journal, 15*(1), 278-287. doi:https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2171

Rizki Inayah Putri, T. I. (2023). PENGEMBANGAN MODUL FIKIH BERBASIS INQUIRY LEARNING DI KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI II MANDAILING NATAL. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam, 4*(1), 54-62. doi:https://doi.org/10.56874/eduglobal.v4i1.1159

Rukiyati, D. (2024). Hukuman yang diterima santri di pesantren. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, 24*(1), 79–88. doi:https://doi.org/10.21831/hum.v24i1.70669.79-88

Safitri. (2020). Implementasi Sanksi di Pondok Pesantren: Studi Kasus di Pesantren X. *Jurnal Studi Pendidikan Islam, 30*(4), 310-325.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suryana, & Mulyadi. (2024). Digital Marketing untuk Pemasaran Pendidikan Islam: Studi pada Pesantren Modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 25*(2), 103-115.
Tarmizi, F. (2023). Studi Kasus Analisis Fonetik dalam Pengajaran Tajwid di Pesantren Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Bahasa, 6*(3), 77-91.

Topan Iskandar, U. K. (2023). *Filsafat Manajemen Pendidikan Islam: Telaah manajemen Pendidikan dari Sudut Pandang Filsafat Islam*. Nganjuk: DEWA PUBLISHING.

Umi Kalsum, P. S. (2023). *ISU-ISU KONTEMPORER*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing.

Umi Kalsum, Z. Z. (2024). Strategi Ketua Jurusan PAI Kampus Universitas Ahmad Dahlan dalam Mengembangkan Kampus Merdeka untuk Mutu Lulusan. *Journal of Education Research, 5*(1), 76-83. doi:https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.764

Yuliana. (2020). Pengaruh Pembelajaran Aktif Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an di Pesantren. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan, 13*(4), 55-70.